

POMODORO WRITING KOMUNITAS PENELITI MUDA UNTUK MENINGKATKAN Kuantitas Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional**POMODORO WRITING FOR YOUNG RESEARCHER TO INCREASE REPUTABLE INTERNATIONAL PUBLICATIONS****Muhalim^{1*}, Nur Aeni², La Sunra³, Akhmad Affandi⁴, Fauzan Hari Sudding Sally⁵**^{1*2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar^{1*}muhalim@unm.ac.id, ²nur_aeni@unm.ac.id,**Article History:**Received: October 15th, 2023Revised: December 4th, 2023Published: December 8th, 2023**Keywords:** ScientificPublication, Pomodoro Writing,
UNM

Abstract: *Increasing scientific publications requires continuous effort. With the increasing competitiveness of universities through international recognition, the demands for scientific publications are getting bigger, not only in quantity but also in quality. Makassar State University (UNM), as one of the largest universities in eastern Indonesia, is still ranked quite far compared to other universities in Indonesia, which is ranked 30th. More maximum effort is needed to increase the number and quality of scientific publications. This community service aims to improve the quality of publications at UNM among young lecturers through Pomodoro Writing. As a focused activity that conditions participants on writing activities without distraction, this activity has succeeded in adding participants' insights while producing article manuscripts that are ready for publication. Due to the effectiveness of this program, it is hoped that this activity can be sustainable.*

Abstrak

Peningkatan publikasi ilmiah membutuhkan usaha yang bekesinambungan. Dengan semakin kompetitifnya perguruan tinggi melalui pengakuan internasional, tuntutan publikasi ilmiah semakin besar, tidak hanya dari aspek kuantitas tapi juga dari aspek kualitas. Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi (PT) terbesar di Indonesia timur masih berada di peringkat cukup jauh dibanding PT lain di Indonesia, yaitu berada di peringkat 30. Diperlukan usaha yang lebih maksimal untuk peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiahnya. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas publikasi di UNM di kalangan dosen-dosen muda melalui Pomodoro Writing. Sebagai kegiatan terfokus yang mengkondisikan peserta pada kegiatan menulis tanpa distraksi, kegiatan ini telah berhasil menambah wawasan peserta sekaligus menghasilkan manuskrip artikel yang siap untuk dipublikasikan. Karena efektifitas program ini, diharapkan kegiatan ini bisa berkelanjutan.

Kata kunci: Publikasi Ilmiah, UNM, Pomodoro Writing

PENDAHULUAN

Publikasikan artikel atau paper secara internasional adalah perlu bagi setiap akademisi. Setiap dosen ditantang bukan hanya memproduksi karya-karya ilmiah, tetapi, juga dituntut mendiseminasikan karya-karya tersebut (Rakhmi & Siregar, 2016). Seperti yang dicantumkan di berbagai regulasi, seperti UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60; UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 4; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen pasal 7, karya-karya dosen mencakup tiga tugas pokok, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Agar dapat memenuhi tujuan pendidikan tinggi (pasal 5 UU No 12/2012), maka dosen diwajibkan menyebarluaskan karya-karya tersebut dalam publikasi ilmiah (pasal 12 UU No 12/2012; dan pasal 49 UU No 5/2014). Jenis publikasi ilmiah ini, menurut pasal 8 Permenpan No 17/2013, dapat berbentuk buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, dan jurnal ilmiah nasional dan internasional. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan aktivitas yang inherent dan melekat pada status dosen, artinya, karena status itulah yang membuat seseorang harus melakukan publikasi ilmiah (Putri, 2020). Belum lengkap menjadi dosen jika hanya mengajar di kelas tanpa menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya.

Dengan riset yang berkualitas, maka Indonesia bisa menjadi pusat peradaban yang unggul yang menjadi salah satu karakter utama generasi Indonesia emas 2045. Ini berarti penguatan kelembagaan menuju WCU adalah salah satu upaya konkrit dunia pendidikan untuk mencapai visi misi bangsa Indonesia emas ini (Suryadarma, Pomeroy & Tanuwidjaja, 2011). Universitas Negeri Makassar bisa menjadi *center of excellence* dan pusat peradaban riset, jika publikasi ilmiah internasional bereputasi semakin digalakkan.

Meskipun begitu, dua lembaga pemeringkat paling kredibel di dunia yaitu *QS World University Ranking* dan *Times Higher Education*, belum memasukkan UNM ke dalam sistem perengkingan mereka, disebabkan salah satunya karena kuantitas ilmiah bereputasi yang masih rendah. Oleh karena itu, UNM harus bekerja ekstra keras untuk meraih peringkat yang lebih baik, khususnya dalam hal publikasi ilmiah internasional.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi di UNM melalui Teknik Pomodoro writing. Teknik ini menekankan manajemen menulis yang bebas distraksi, diikuti dengan sharing session oleh fasilitator.

METODE

Teknik Pomodoro adalah metode manajemen waktu yang populer yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas. Berikut adalah langkah-langkah teknik Pomodoro:

1. Pilih Tugas yang Akan Dilakukan

Pilih tugas atau proyek yang akan Anda kerjakan. Pastikan tugas tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu 25 menit (satu sesi Pomodoro).

2. Atur Timer untuk 25 Menit

Mulailah timer selama 25 menit. Waktu ini disebut sebagai satu "Pomodoro." Selama

periode ini, fokus sepenuhnya pada tugas yang telah Anda pilih. Hindari gangguan dan jangan melakukan multitasking.

3. Kerjakan Tugas Secara Fokus

Selama 25 menit tersebut, fokus sepenuhnya pada pekerjaan yang ada. Hindari godaan untuk melihat ponsel atau memeriksa email. Tugas yang Anda pilih harus menjadi satu-satunya fokus Anda.

4. Istirahat Selama 5 Menit

Setelah satu sesi Pomodoro selesai, berikan diri Anda istirahat singkat selama 5 menit. Gunakan waktu ini untuk berdiri, meregangkan tubuh, atau melakukan sesuatu yang menyegarkan pikiran.

5. Ulangi Proses Pomodoro

Setelah istirahat, ulangi langkah-langkah di atas untuk sesi berikutnya. Setiap empat sesi Pomodoro, berikan diri Anda istirahat lebih lama, sekitar 15-30 menit.

6. Catat Kemajuan

Selama proses, catat tugas yang telah selesai. Ini dapat membantu Anda melihat kemajuan yang telah dicapai dan memberikan motivasi tambahan.

7. Adaptasi Sesuai Kebutuhan

Sesuaikan teknik Pomodoro sesuai kebutuhan dan gaya kerja Anda. Beberapa orang mungkin merasa nyaman dengan interval waktu yang berbeda atau mengubah durasi Pomodoro sesuai kompleksitas tugas.

8. Hindari Gangguan

Matikan pemberitahuan ponsel atau komputer selama sesi Pomodoro untuk menghindari gangguan. Fokus dan konsentrasi adalah kunci utama keberhasilan teknik ini.

9. Evaluasi dan Sesuaikan

Setelah beberapa sesi Pomodoro, evaluasi produktivitas Anda. Jika diperlukan, sesuaikan metode ini sesuai dengan temuan Anda untuk meningkatkan efektivitas.

Teknik Pomodoro memberikan kerangka waktu yang terbatas untuk pekerjaan, membantu meningkatkan fokus dan produktivitas dengan memberikan jeda istirahat secara teratur

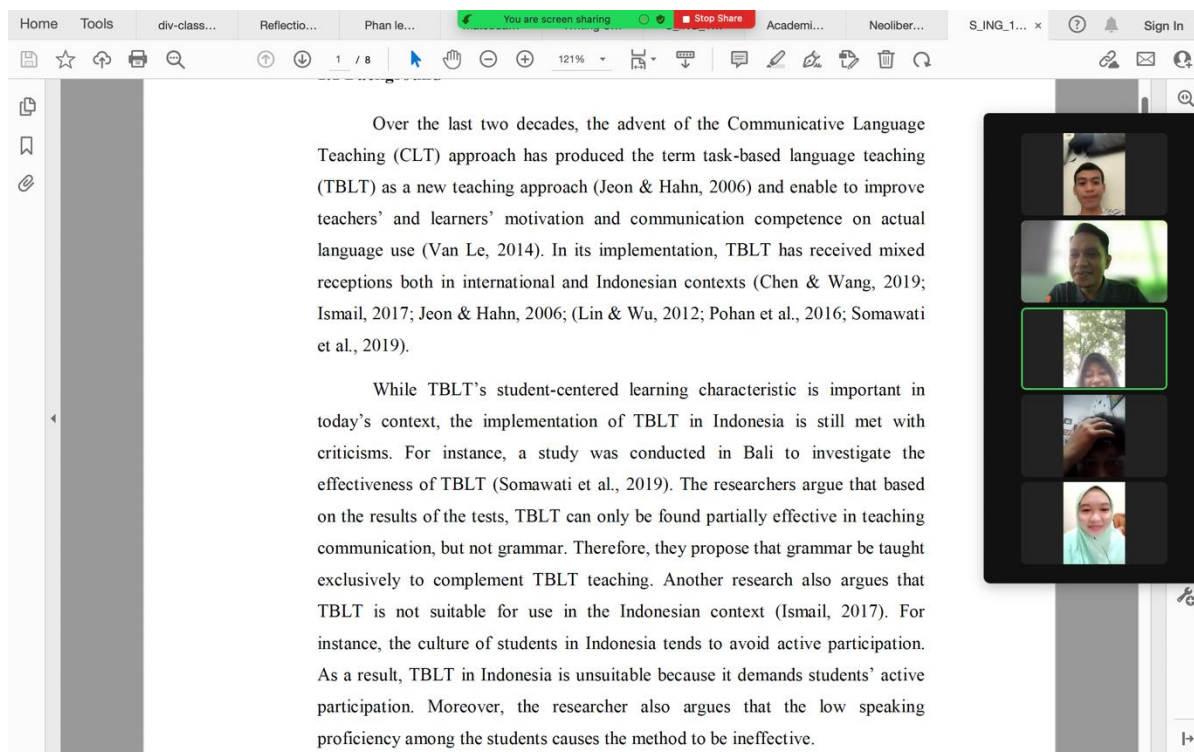
HASIL

Telah dilakukan persiapan dan penyelenggaraan Pomodoro writing selama lima pekan dimana peserta diberikan pembekalan publikasi ilmiah internasional bereputasi. Sampai saat ini, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, ada total empat draft yang telah dibahas dan direvisi. Keempat draft ini nantinya diharapkan untuk terus diperbaiki agar dapat dikirim ke jurnal ilmiah internasional bereputasi.



Gambar 1 Kegiatan Pomodoro secara luring

Pomodoro writing dilakukan secara luring sebanyak tiga kali, berlokasi di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.



Gambar 2. Kegiatan Pomodoro secara daring

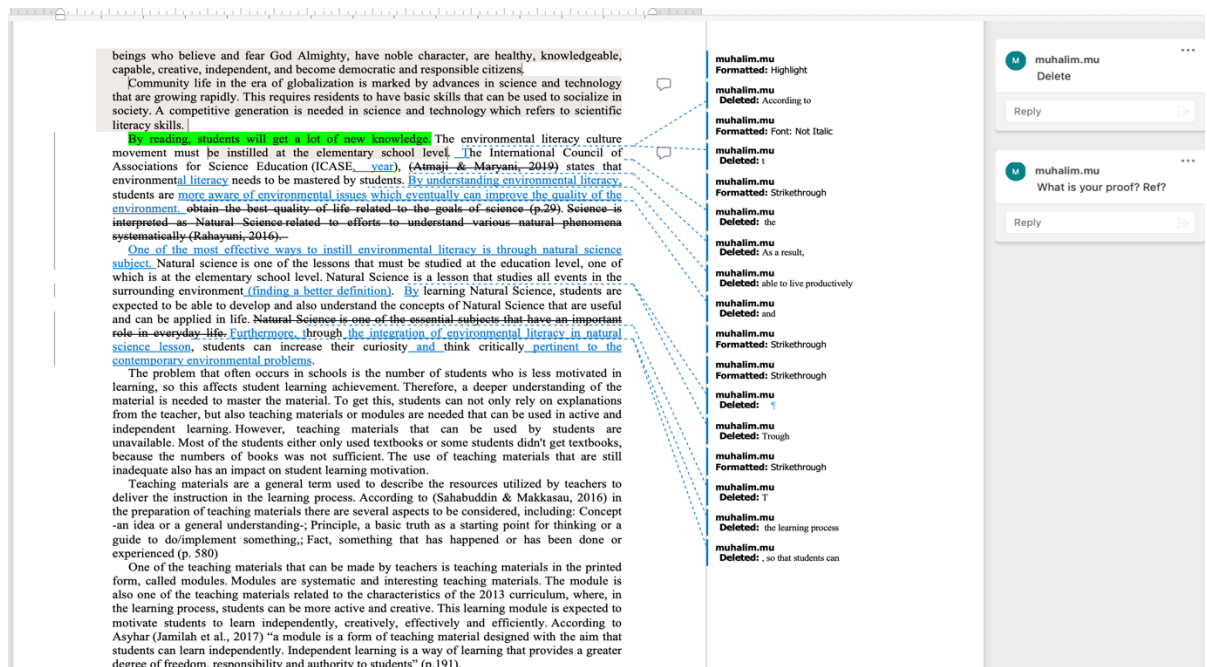
Kegiatan Pomodoro secara daring dilakukan selama tiga kali.

PEMBAHASAN

Hal yang cukup menonjol selama berlangsungnya kegiatan adalah bertambahnya alokasi waktu yang awalnya direncanakan 60 menit menjadi 120 menit per pertemuan. Ada beberapa aspek yang menyebabkan waktu ekstra ini. Pertama, kemampuan bahasa Inggris akademik tertulis peserta masih sangat dasar. Diperlukan pembahasan yang ekstensif agar peserta memahami aspek linguistik ini. Yang kedua, struktur penulisan artikel ilmiah dan ilmu tentang riset dari peserta masih sangat terbatas. Jika dibandingkan dengan perkembangan paradigma riset internasional, makan dosen yang menjadi peserta di kegiatan ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu diperlukan penjelasan yang lebih mendalam mengenai hal ini. Yang ketiga, peserta masih tidak familiar atau kurang membaca dan mengenal jurnal ilmiah internasional bereputasi. Oleh karena itu mereka belum paham tentang sistem dan mengidentifikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi. Untuk memberikan pemahaman mengenai masalah ini, diperlukan diskusi yang cukup intens. Yang terakhir adalah sesi tanya jawab yang membutuhkan waktu paling sedikit 20 menit karena banyak hal-hal yang ingin dieksplorasi oleh para peserta. Maka, berdasarkan permasalahan ini, kegiatan Prowite-C akan dating sebaiknya dilaksanakan minimal selama 120 menit.

The screenshot displays a Pomodoro writing session. On the left, a document editor shows a draft of a research paper titled "THE DEVELOPMENT OF THE NATURAL SCIENCE LEARNING MODULE BASED ON ENVIRONMENTAL LITERACY IN ELEMENTARY SCHOOL". The authors listed are Erma Suryani Sahabuddin¹, Mohammad Irfan², Afdhal Syamsuddin³, and Ma'rifatul Asmin⁴. The abstract discusses the development of a natural science learning module based on environmental literacy for elementary school students, aiming to determine the feasibility of the module. The introduction section begins with "Education is one of the government's efforts to improve and invest in human resources for the long term." On the right, the Pomodoro timer interface is visible, showing a list of tasks with their respective durations and a progress bar. The tasks include "Run on sentence", "Pseudonym", and "This to broad".

Gambar 3. Sampel output Pomodoro writing



Gambar 4. Sampel output pomodoro writing

Kondisi sebelum dan sesudah Pomodoro writing

Kondisi Isu	
Sebelum Pomodoro	Setelah Pomodoro
Dosen kurang memahami aspek linguisti dan struktur artikel ilmiah	Dosen semakin memahami bagaimana menulis artikel ilmiah menggunakan kalimat yang baik
Dosen kurang memahami cara berargumen secara baik	Dosen semakin memahami bagaimana berargumen dengan baik di karya tulis ilmiah
Dosen kurang memahami bagaimana karakteristik jurnal bereputasi dan bagaimana mencari jurnal ilmiah bereputasi	Dosen semakin memahami karakteristik jurnal bereputasi dan bagaimana mencari jurnal ilmiah bereputasi
Dosen kurang memahami cara menulis latar belakang, kajian pustaka, metodologi, dan temuan dan diskusi yang baik	Dosen semakin memahami cara menulis latar belakang, kajian pustaka, metodologi, dan temuan dan diskusi yang baik
Dosen kurang memahami bagaimana melakukan citation dan paraphrasing untuk menghindari plagiarisme	Dosen semakin memahami bagaimana melakukan citation dan paraphrasing untuk menghindari plagiarisme

Tabel 1. Kondisi isu sebelum dan sesudah Pomodoro

Dengan terselenggaranya Pomodoro writing, maka ada beberapa manfaat yang diperoleh baik itu individu peserta, instansi maupun stakeholders terkait.

- 1) Pomodoro writing memberikan reinforcement terhadap peserta tentang nilai-nilai instansi yang menuntut peningkatan kompetensi diri dan profesionalisme. Peserta belajar bagaimana berinteraksi dengan kolega dan bersama-sama meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi.
- 2) Bagi instansi, Pomodoro writing dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Dalam hal ini yang menjadi fokus sudah bergeser dari kuantitas menuju kualitas.
- 3) Stakeholders

Penerima manfaat langsung dari program ini adalah para dosen yang ingin menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Dalam hal ini, kolega dapat memahami bahwa untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas yang dapat direkognisi oleh akademisi dan pakar internasional, harus dilakukan upaya perencanaan dan proses pengeksekusian karya ilmiah yang detail dan komprehensif, ditulis secara bertanggung jawab dan penuh kesabaran.

KESIMPULAN

Diharapkan kepada stakeholder UNM untuk menindaklanjuti output pengabdian masyarakat yang telah dibuat oleh peserta dan didukung secara penuh sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan nama baik instansi.

Diperlukan koordinasi untuk pelaksanaan Pomodoro writing agar tujuan yang dikehendaki tercapai. Karena dampak yang diharapkan dari program ini cukup baik, maka diharapkan ada bantuan baik secara moril maupun materil untuk melakukan program ini. Disamping itu, diharapkan agar program ini bisa berkesinambungan dan mencakup lebih banyak dosen di berbagai fakultas/jurusan. Yang juga tak kalah pentingnya adalah dibutuhkan pemateri kompeten lain yang bisa membantu kelangsungan program ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Negeri Makassar, Fakultas Bahasa dan Sastra, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

Putri, Addin Kurnia. (2020). *Digitalisasi Pengarsipan Dokumen Untuk Asesmen Lapangan Secara Daring Akreditasi Program Studi S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas*

Sebelas Maret Surakarta. Diakses 23 Juli 2022, dari <https://pustakadiklat.kemdikbud.go.id/index.php?p=fstreampdf&fid=164&bid=513>

Rakhmani, I., & Siregar, F. (2016). *Reforming Research in Indonesia: policies and practice*. Jakarta. Retrieved from <http://cipg.or.id/gdn/>

Suryadarma, D., Pomeroy, J., & Tanuwidjaja, S. (2011). *Economic Factors Underpinning Constrains in Indonesia's Knowledge Sector: final report, diagnostic for AusAID's Tertiary Education and Knowledge Sector Unit*. Canberra. Retrieved from <https://dfat.gov.au/about-us/publications/Documents/indo-ks2-economic-incentives.pdf>

Undang-Undang Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.